

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merdeka Belajar merupakan kebijakan baru dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai kompetensi dan keilmuan yang penting dan berguna ketika memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi para mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki keleluasaan untuk menggali potensi dan keterampilan yang diinginkan sesuai dengan program-program yang telah dirancang di dalam Kampus Merdeka.

Salah satu program dari Kampus Merdeka adalah program Kampus Mengajar yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program Kampus Mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar di seluruh Indonesia dan membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Program kampus mengajar diluncurkan guna meningkatkan kompetensi mahasiswa di Indonesia serta untuk meningkatkan dan memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik bagi sekolah-sekolah dasar yang masih tertinggal.

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung lama menyebabkan perlunya adaptasi baru dalam menyelenggarakan pendidikan di Indonesia. Maka dari itu, program kampus mengajar hadir sebagai salah satu cara agar para siswa sekolah dasar di Indonesia yang terdampak pandemi Covid-19 bisa mendapatkan kesempatan belajar yang optimal di kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Dengan adanya program ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman yang didapatkan.

Program kampus mengajar dilaksanakan selama tiga bulan di sekolah dasar yang terdekat dengan domisili mahasiswa terdaftar. Ruang lingkup kegiatan kampus mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran dengan fokus pembelajaran terhadap keterampilan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi sekolah. Program kampus mengajar diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa

dan sekolah dengan sinergi dan kolaborasi di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajarann jarak jauh.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di sekolah dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Berikut detail tujuan dari program Kampus Mengajar:

- 1 Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
- 2 Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
- 3 Mengembangkan wawasan, karakter dan *soft skill* mahasiswa.
- 4 Mendorong dan memacu pengembangan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
- 5 Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

Analisis situasi di SD N 1 Wonobojo dalam proses pembelajaran menerapkan blended learning, dimana siswa masuk secara luring 2x dalam seminggu, dan sisa hari lainnya dilakukan secara daring, dan jika ada pembelajaran yang mendesak biasanya akan dilakukan pertemuan secara luring. Sistemnya siswa akan masuk secara luring untuk mengambil tugas dan siswa akan mendapatkan materi pembelajaran melalui daring (video pembelajaran, *WhatsApp*, atau buku tematik). Guru akan melakukan koordinasi menggunakan *WhatsApp Group*. Namun, tidak semua siswa memiliki *smartphone* pribadi melainkan menggunakan *smartphone* orang tua sehingga pembelajaran kurang efektif dan *WhatsApp* hanya digunakan untuk memberikan intruksi atau informasi mengenai pembelajaran. Dalam aspek pembelajaran ini juga ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang belum lancar dalam membaca yaitu kelas 1 dan 2. Padahal banyak media pembelajaran yang tersedia disekolah akan tetapi belum dimanfaatkan dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran sumber buku yang digunakan adalah buku fokus tematik.

Penggunaan dan penguasaan teknologi di SD Negeri 1 Wonobojo masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan tidak semua guru bisa memakai teknologi yang sudah berkembang seperti membuat *google form* dan fitur-fitur kuis yang lainnya. Sebagian besar guru belum memahami dan mengetahui *update* terkini terkait teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Namun demikian sudah ditemukan dua guru yang sudah menggunakan menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran yang diterapkan di masa pandemi seperti saat ini. Guru yang menggunakan media video pembelajaran biasanya akan mengunggahnya di *Youtube* lalu membagikan *link* video yang diunggah kepada siswa baru kemudian siswa diminta untuk menonton video tersebut kemudian. Sementara itu, untuk guru kelas 6 di SD Negeri Wonobojo mengaku belum mendapatkan cara yang efektif dan efisien dalam melaksanakan ujian berbasis daring sehingga hal ini menjadi salah satu fokus kami agar ujian berbasis daring dapat dilaksanakan di SD Negeri 1 Wonobojo.

Administrasi sekolah dalam SD Negeri 1 Wonoboyo dapat dikatakan baik, karena administrasi sekolah dipegang langsung oleh guru yang merangkap menjadi operator sekolah. Guru tersebut adalah seorang PNS serta dapat mengoperasikan teknologi dengan baik. Administrasi sekolah yang masih dalam kategori kurang adalah dalam pengelolaan perpustakaan dan ekstrakurikuler. Perpustakaan di SD Negeri Wonoyo belum tertata dan terawat dengan baik, selain itu buku-buku yang ditemukan juga banyak yang sudah tidak relevan untuk dibaca siswa saat ini. Sementara itu, ekstrakurikuler di SD Negeri Wonoboyo belum berjalan dengan baik karena kurangnya perhatian dan sumber daya yang dapat mengelola dan dikelola dengan baik.

B. Rencana Program dan Kegiatan

Rencana dan program kegiatan mahasiswa Kampus Mengajar di SD Negeri 1 Wonoboyo dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Rencana Program	Rasional	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan sasaran	Waktu pelaksanaan
Program Peduli Literasi dan Numerasi	Dari hasil observasi yang dilakukan masih terdapat siswa yang belum lancar membaca sehingga dalam program ini kami ingin membantu mereka agar dapat lancar membaca dan dapat mengejar ketertinggalan	Mengajar	Mekanisme program yang akan kami lakukan yaitu melakukan bimbingan rutin 60 menit kepada siswa yang belum lancar membaca menggunakan media dan metode yang menarik	Siswa kelas 1 dan kelas 2 yang masih belum lancar membaca dan siswa kelas 1, 2, 3, dan 4 yang belum lancar berhitung	Setiap hari Senin-Jum'at selama 3 bulan ke depan

<p>Program Penataan Ulang Sarana dan Prasarana</p>	<p>Dari hasil observasi kondisi sekolah yang dilakukan ternyata sekolah mempunyai perpustakaan namun tidak terawat dengan baik sehingga kami ingin melakukan penataan perpustakaan agar Sekolah mempunyai perpustakaan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran. Selain itu, ternyata sekolah tidak mempunyai UKS sehingga kami ingin memprogramkan pengadaan UKS agar Sekolah mempunyai UKS yang layak dan</p>	<p>Administrasi</p>	<p>Mendesain ulang penataan buku di rak, memberi identitas buku, selain itu juga kami memilah buku yang masih layak dipakai (buku yang masih terbitan baru). Untuk UKS nya sendiri karena ruangan yang disediakan menjadi satu dengan perpustakaan maka rencana kami adalah mengadakan UKS dengan mendesain ruangan, disisi lain ranjang UKS juga sudah tersedia. Kegiatan ini dilakukan setelah 60 menit mengajar.</p>	<p>Sekolah</p>	<p>Minggu ke dua sampai minggu ke tiga (tanggal 29 Maret - 16 April) setelah bimbingan</p>
--	---	---------------------	---	----------------	--

	nyaman				
Program Menghidupkan Perpustakaan	Dari hasil observasi yang sudah kami lakukan, ternyata minat membaca siswa masih kurang, perpustakaan yang tidak terawat dan siswa tidak meminjam buku di perpustakaan karena minimnya buku bacaan yang menarik	Administrasi	Mekanisme dari program ini adalah siswa diwajibkan meminjam 1 buku setiap minggunya di perpustakaan	Siswa	Mulai tanggal 19 April setiap satu minggu sekali
Program Guru Millenial	Dari hasil observasi yang kami dapatkan, Masih banyak guru yang belum menguasai teknologi sehingga kami ingin memperkenalkan teknologi yang sudah berkembang	Adaptasi Teknologi	Mekanisme program yang akan kami lakukan yaitu dengan memberikan pelatihan mengenai aplikasi-aplikasi, media pembelajaran, serta cara membuat soal menarik yang dapat menunjang pembelajaran	Guru	Setiap bulan 2 kali

	untuk menunjang pembelajaran		daring, program ini dilakukan setiap bulan 2 kali		
Program Sukses Ujian	Dari observasi yang kami peroleh, persiapan ujian masih terkendala mengenai mekanisme onlinenya, sehingga kami ingin membantu mengenai persiapan pelaksanaan ujian berbasis online.	Mengajar dan Adaptasi teknologi	Mekanisme dari program ini adalah kami akan melakukan diskusi dengan guru kelas 6 mengenai aplikasi yang dapat digunakan untuk ujian online. Kami juga akan melakukan bimbingan kepada siswa kelas 6 dengan menerapkan teknologi sebagai pembiasaan siswa untuk melakukan ujian online	Guru dan Siswa kelas 6	Mulai minggu ke dua sampai sebelum pelaksanaan ujian
Program Gebrak Ramadhan	Dikarenakan dalam kampus mengajar ini kami akan melewati bulan Ramadhan maka akan menjadi lebih menarik jika kita membuat	Mengajar	Mekanisme dari program Gebrak Ramadhan ini adalah bimbingan agama Islam bergantian di minggu pertama selama 40 menit dan diminggu	Siswa dan Guru	2 minggu selama ramadhan Minggu 1: Bimbingan Islam Minggu 2: Lomba (12-29 April)

	kegiatan yang dapat menunjang kreatifitas anak yang berkaitan dengan bulan Ramadhan		kedua kegiatan yang kami rencanakan adalah perlombaan dari kelas 1-6 dimana cabang lombanya seperti kaligrafi, <i>public speaking</i> , puisi, dan menggambar.		
Program Ekstrakurikuler	Dari hasil observasi yang kami lakukan ternyata ekstrakurikuler sekolah sudah tidak berjalan kembali. Sebelumnya terdapat pramuka, rebana namun sekarang sudah tidak ada lagi. Rencana kami akan menghidupkan kembali ekstrakurikuler yang sempat berhenti untuk mengembangkan	Administrasi	Mekanismenya adalah kami akan merencanakan terlebih dahulu ekstrakurikuler yang bisa diterapkan melalui hasil dari program gebrak ramadhan.	Siswa	Minggu ke dua dan tiga perencanaan. Mulai bulan Mei-Juni pelaksanaan setiap hari Jum'at

	bakat dan minat dan kreatifitas siswa				
Program Masuk Kelas	Dari hasil survei yang kami lakukan, pembelajaran berbasis masalah masih jarang di lakukan sehingga kami ingin membantu guru untuk menerapkan metode belajar yang menarik dan dapat membuat siswa berfikir.	Mengajar	Mekanisme dari kami adalah berdiskusi dengan guru mengenai jadwal kelas dan pembelajaran yang akan di lakukan kemudian kami menyiapkan <i>ice breaking</i> serta memberikan saran pembelajaran yang menarik dan pada hari pelaksanaan kami masuk kedalam kelas membantu guru dalam pembelajaran	Siswa dan guru	Fleksibel

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Dalam persiapan dibagi menjadi persiapan non teknis dan teknis, adalah sebagai berikut.

1. Persiapan Non-Teknis

a. Pembekalan Kampus Mengajar

Pembekalan dilaksanakan pada 16 - 20 Maret 2021 melalui *zoom meeting*. Dalam pembekalan dijelaskan mengenai peran mahasiswa dalam PJJ, strategi belajar luring dan daring, konsep pembelajaran literasi dan numerasi, memahami kemampuan murid dalam penggunaan aplikasi AKSI, implikasi asesmen dan pembelajaran, adaptasi sosial dan komunikasi dalam sektor pendidikan, monitoring dan evaluasi kampus mengajar angkatan 1 dalam aplikasi MBKM, keilmuan dasar covid-19 dan motivasi semangat serta pelepasan mahasiswa Kampus Mengajar oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Mahasiswa diberi bekal untuk dapat memperoleh pengetahuan tentang tata krama kehidupan di sekolah. Mahasiswa juga diharapkan memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

b. Penyerahan dan lapor diri Surat Tugas dari Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan diberikan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Temanggung.

c. Permohonan izin dengan melakukan penyerahan surat tugas pelaksanaan kegiatan

Permohonan izin Kampus Mengajar Angkatan 1 ditunjukkan kepada Ibu Sintiyah, S.Pd.SD selaku kepala Sekolah di SD N 1 Wonoboyo. Permohonan izin dimaksudkan untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk dapat menjalankan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 1 selama 3 bulan di sekolah SD N 1 Wonoboyo.

2. Persiapan Teknis

a. Penerimaan

Dalam tahap penerjunakan dilakukan lapor diri di SD N 1 Wonoboyo yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan 6 rekan Kampus Mengajar Angkatan 1 pada hari Senin, 22 Maret 2021 yang diterima oleh Kepala Sekolah Ibu Sintiyah,S.Pd.SD dan bapak ibu dewan guru SD N 1 Wonoboyo. Lapor diri bertujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1 selama mengikuti program ini di Sekolah Dasar.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan meliputi observasi lingkungan sekolah, observasi mengenai cara dalam proses belajar mengajar oleh guru dan siswa. Observasi dilaksanakan pada minggu awal penugasan di SD N 1 Wonoboyo. Metode yang kami gunakan untuk observasi siswa yaitu dengan melakukan wawancara kepada pelaksanaan pembelajaran selama pandemic Covid-19, pencapaian kompetensi, keterampilan dan sikap setiap siswa. Dikarenakan siswa masih melakukan pembelajaran secara daring mengakibatkan kami tidak dapat mengamati siswa secara langsung. Observasi bertujuan untuk menyesuaikan rencana yang akan dibuat berkaitan dengan materi, metode, media, serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan program yang telah dibuat oleh guru.

B. Pelaksanaan Program

1. Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar dilaksanakan setiap hari jam efektif pembelajaran terhitung pada sini dimulai sampai 29 Maret 2021 yang berkoordinasi dengan guru kelas. Pelaksanaan mengajar ini dimulai pada pukul 09.00 - 11.00 WIB atau pelaksanaan menyesuaikan jadwal pelajaran siswa. Dalam masa pandemi Covid-19 pembelajaran yang dilakukan siswa dilakukan dengan sistem sift (bergantian). Hal ini dikarenakan jumlah siswa di SD N 1 Wonoboyo kurang lebih hanya 55 siswa sehingga digabung menjadi 3 kelas yaitu kelas 1 dan kelas 2, kelas 3 dan kelas 4, dan kelas 5. Setiap kelas masuk secara bergantian sesuai dengan hari yang telah ditentukan. Dalam mengajar di sekolah kami mengedepankan memberikan pembelajaran yang mampu meningkatkan sikap dan karakter yang baik kepada peserta didik. Adapun

pengajaran yang dilakukan untuk menunjang peningkatan numerasi dan literasi peserta didik di SD N 1 Wonobojo, yaitu sebagai berikut.

a. Metode Jam ke-0

Jam ke-0 merupakan kegiatan penunjang peningkatan literasi dan numerasi peserta didik yang dilaksanakan pada saat sebelum kegiatan dimulai. Pelaksanaannya yaitu mengajarkan kegiatan literasi dan numerasi setiap harinya dimana materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik.

b. Menggunakan Teknologi dan Media Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan juga menggunakan pemanfaatan teknologi yang dimiliki seperti proyektor, gawai, dan laptop. Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan penayangan video pembelajaran interaktif sebagai penunjang materi pembelajaran selain buku tema. Kegiatan pembelajaran daring juga dilaksanakan melalui WAG (*Whatsapp Group*). Media pembelajaran yang digunakan yaitu seperti papan perkalian, papan *puzzle* abjad, video interaktif, buku tema, papan kata dan pemanfaatan media pembelajaran lainnya yang ada dikelas maupun dilingkungan sekolah.

c. Menggunakan pendekatan saintifik

Dalam pembelajaran yang dilakukan berusaha pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan berbagai metode pembelajaran seperti demonstrasi, tanya jawab, dan diskusi kelompok.

d. Jam Bimbingan Khusus

Program ini merupakan program bimbingan terkhusus untuk peserta didik yang memiliki ketertinggalan dalam hal numerasi dan literasinya. Jam bimbingan khusus ini dilaksanakan terjadwal setiap minggunya dengan rentang waktu 2-3 jam.

e. Asesmen diagnostik

Penggunaan asesmen diagnostik bertujuan untuk membantu kesulitan atau mengatasi hambatan yang peserta didik waktu mengikuti kegiatan pembelajaran pada suatu bidang studi atau keseluruhan program pembelajaran. Aspek-aspek

diambil dari hasil belajar yang diperoleh siswa, latar belakang kehidupannya, serta semua aspek berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Waktu pelaksanaan pada minggu ke 8 penugasan program Kampus Mengajar Angkatan 1.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Dalam membantu proses adaptasi teknologi kurang terlaksana dengan baik dikarenakan terdapat beberapa kendala seperti sedang ada rapat atau sedang ada acara lain. Dalam pembelajaran di tengah pandemi ini diperlukan penggunaan teknologi sebagai metode dan media pembelajaran daring maupun luring. Dalam proses pembelajaran daring di SD N 1 Wonobojo pemanfaatan teknologi menggunakan WAG (*WhatsApp Group*). Dalam pembelajaran luring/tatap muka pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menggunakan gawai, laptop, dan proyektor. Adaptasi teknologi juga kami terapkan kepada guru-guru di sekolah yaitu seperti membantu kesulitan guru-guru dalam mengoperasikan laptop, MS Word, MS Exel, printer, aplikasi *google form*, *google meet* dan penggunaan gawai untuk keperluan sekolah. Di beberapa kesempatan kami juga membantu adaptasi teknologi bagi guru kelas 4 dan 6 se Kecamatan Wonobojo untuk mendalami dan memanfaatkan fitur *google form* yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sesuai dengan permintaan dari pihak Korwil Wonobojo.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Dalam membantu administrasi sekolah dan guru dilaksanakan dengan baik setiap hari di jam efektif atau sesuai dengan kondisi di lapangan. Adapun administrasi yang dilakukan antara lain adalah mendata daftar nama siswa dan orang tuanya, pengisian kebutuhan administrasi guru kelas, penggunaan aplikasi *e-rapot*, membantu mempersiapkan lembar ujian siswa, membantu mengoreksi hasil penilaian siswa, memasukkan dan mengolah data nilai siswa dan kegiatan administrasi lainnya sesuai kebutuhan yang dibutuhkan pihak sekolah. Kegiatan membantu administrasi sekolah ini mampu membantu tugas administrasi baik sekolah ataupun individu guru dengan sangat baik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

1. Mengajar

Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan pada kegiatan mengajar hal yang dapat di analisis adalah banyak kegiatan yang sudah dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1 di SD N 1 Wonobojo. Kegiatan yang sudah dilakukan seperti metode jam ke-0, menggunakan teknologi dan media pembelajaran, menggunakan pendekatan saitifik, jam bimbingan khusus, dan asesmen diagnostik. Semua kegiatan dapat berjalan dengan baik berkat komunikasi yang baik antara mahasiswa dan pihak sekolah serta siswa-siswa yang berikaitan dalam proses mengajar.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan pada kegiatan membantu adaptasi teknologi hal yang dapat di analisis adalah dimana dalam proses pengenalan dan adaptasi tentang teknologi baik guru maupun siswa dapat menerima dan menyesuaikan. Seperti pengoptimalan pemanfaatan teknologi WAG (*WhatsApp Group*) untuk mempermudah dalam proses pembelajaran maupun kegiatan lain nya pada masa Covid-19. Selain itu, hal yang dilaksanakan bersama guru-guru adalah saling bertukar pemikiran dan memberikan beberapa informasi MS Word, MS Exel, printer, aplikasi *google form*, *google meet* dan penggunaan gawai untuk keperluan sekolah. Dalam hal ini adanya Wi-Fi di SD N 1 Wonobojo sangat membantu dan mendukung dalam pengoptimalan mengajarkan tentang pengoperasian laptop karena dapat ditunjukkan dengan melihat tutorial yang ada di *Youtube*.

3. Membantu Administarasi Sekolah Dan Guru

Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan pada kegiatan membantu administrasi sekolah dan guru hal yang didapatkan adalah keberhasilan dalam proses membantu administrasi sekolah dan guru seperti membantu mendata daftar nama siswa dan orang tua, pengisian kebutuhan administrasi guru kelas, penggunaan aplikasi *e-rapot*, membantu mempersiapkan lembar ujian siswa, membantu mengoreksi hasil penilaian siswa, memasukkan dan mengolah data nilai siswa, dan kegiatan administrasi lainnya sesuai yang sedang dibutuhkan pihak sekolah. Dalam kegiatan administrasi ini faktor dari guru dan teman-teman dalam menyelesaikan tugas serta komunikasi yang baik mempermudah dalam membantu penyelesaian administrasi sekolah dan guru.

D. Rekomendasi Dan Usulan Perbaikan

Berdasarkan hasil Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 di SD Negeri 1 Wonoboyo dengan menganalisis hasil pelaksanaan program, mengajar, membantu adaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah dan guru maka rekomendasi ditujukan pada SD Negeri 1 Wonoboyo didapatkan rekomendasi dan usulan perbaikan sebagai berikut:

1. Mengajar

Rekomendasi yang di berikan pada aspek mengajar adalah diharapkan guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Beberapa hal yang harus di perhatikan adalah:

a. Persiapan Mengenai Peserta Didik

Sebelum mengajar ada baiknya Anda perlu menganalisa dalam memahami peserta didik baik itu sifat, tingkah laku maupun kemampuan belajar dari masing-masing mereka. Anda ingin menjadi seorang guru professional, tapi Anda sendiri tidak memahami akan apa yang diinginkan oleh peserta didik. Hal itu tentu bukanlah sikap dari seorang guru professional. Anda harus bisa cekatan dalam memperhatikan apapun mengenai peserta didik sebelum mengajar mereka. Intinya, seorang guru professional itu tahu dan paham akan segala hal mengenai seperti apa peserta didik yang akan diajar dan diberikan ilmu pengetahuan tersebut.

b. Persiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dengan unsur yang efektif dan relevan dengan kondisi pendidikan masa kini

Guru yang baik adalah guru yang mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum ia mengajar. Persiapan ini berfungsi sebagai scenario dan landasan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar mampu mempermudah dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih terarah pada tujuan pembelajaran. Dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran harus terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan lembar kerja peserta didik.

c. Persiapan terhadap bahan yang akan disajikan

Sebagai pengajar, guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya. Karena itu sebenarnya guru sendiri adalah seorang pelajar yang belajar secara terus-menerus. Guru adalah tempat menimba ilmu bagi para peserta didik. Sebagai pengajar, guru harus membantu perkembangan anak didiknya untuk memahami, dan menguasai ilmu pengetahuan. Untuk itu guru hendaknya mampu memotivasi murid senantiasa belajar pada berbagai kesempatan. Kemampuan ini tidak hanya berdasarkan teori-teori yang diperoleh dari bangku pendidikan, melainkan harus dihayatinya dan disikapi sebagai suatu seni.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Teknologi adalah sebuah sarana dan prasarana yang menyediakan sebuah barang atau komponen yang diperlukan bagi kelangsungan hidup dan kenyamanan hidup umat manusia. Biasanya penggunaan teknologi oleh umat manusia diawali dengan adanya perubahan sumber daya alam menjadi berbagai macam alat-alat.

3. Membantu Administarasi Sekolah Dan Guru

Administrasi sekolah adalah seluruh proses pengelolaan mulai dari pengendalian, pengurusan dan pengaturan berbagai cara atau usaha supaya tujuan sekolah bisa terlaksan. Pada pelaksanaan administrasi sekolah, segenap sumber daya sekolah harus diatur dan didayagunakan secara efektif dan efisien. Selain itu, karena administrasi sekolah berhubungan erat dengan surat menyurat atau arsip, data maupun informasi harus tercatat dengan tepat, akurat dan disajikan tepat waktu.

a. Standar Isi

Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum.

b. Standar Proses

Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran.

c. Standar Penilaian Pendidikan

Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan penilaian, analisis, dan evaluasi hasil belajar peserta didik.

d. Standar Kompetensi Lulusan

Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pencapaian standar, hasil belajar peserta didik.

e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik.

f. Standar Pengelolaan

Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pengelolaan seluruh elemen di institusi pendidikan.

g. Standar Sarana dan Prasarana

Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan infrastruktur institusi pendidikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu dari program dari kebijakan Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh kementerian pendidikan Indonesia. Kampus Mengajar dilaksanakan selama tiga bulan di sekolah dasar yang terdekat dengan domisili mahasiswa terdaftar. Ruang lingkup kegiatan kampus mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran dengan fokus pembelajaran terhadap keterampilan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi sekolah. Program kampus mengajar diharapkan memberikan manfaat bagi bagi mahasiswa dan sekolah dengan sinergi dan kolaborasi di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajarann jarak jauh. Dengan begitu siswa sekolah dasar di Indonesia yang terdampak pandemi Covid-19 bisa mendapatkan kesempatan belajar yang optimal di kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

Program kampus mengajar dilaksanakan selama tiga bulan di sekolah dasar yang terdekat dengan domisili mahasiswa terdaftar. Ruang lingkup kegiatan kampus mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran dengan fokus pembelajaran terhadap keterampilan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi sekolah. Program kampus mengajar diharapkan memberikan manfaat bagi bagi mahasiswa dan sekolah dengan sinergi dan kolaborasi di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajarann jarak jauh.

Pelaksanaan Kampus Mengajar di SD Negeri 1 Wonobojo dilaksanakan dengan alur pembekalan, penerjunan, kemudian penugasan. Pembekalan para mahasiswa peserta Kampus Mengajar dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *zoom* dan *Youtube*. Proses penerjunan melalui tahap pengambilan surat di dinas Kabupaten Temanggung yang dilanjutkan ke pihak sekolah. Kemudian pada kegiatan penugasan dilakasanan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Analisis kebutuhan ini dilaksanakan di awal penugasan dengan melakuakan observasi terhadap sumber daya yang ada di sekolah. Berdasarkan hasil analsisis melalui observasi yang dilakukan didapatkan hasil sebagi bekal untuk merancang program kegiatan yang sesuai dengan kondisi SD tempat bertugas. Beberapa program yang

dilaksanakan di SD Negeri 1 Wonobojo adalah program literasi dan numerasi bagi siswa kelas rendah, program menghidupkan perpustakaan, program gebrak ramadhan, program guru milenial, program masuk kelas, program ekstrakurikuler, program sukses ujian, membantu adaptasi teknologi menggunakan laptop ataupun android, membantu penyusunan *e-report*, serta administrasi lainnya yang dibutuhkan pihak sekolah. Beberapa program yang dirancang tersebut dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang ditargetkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program Kampus Mengajar selama tiga bulan di SD Negeri Wonobojo maka ditemukan beberapa usulan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas dari program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mampu menyelenggarakan program Kampus Mengajar Angkatan 2 dengan lebih baik dan efektif lagi dengan persiapan yang lebih matang khususnya dalam hal *system* administrasi bagi para mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan pihak sekolah yang terdaftar.
2. Semua pihak dari SD Negeri 1 Wonobojo khususnya tenaga pendidik mampu konsisten dan mengembangkan metode, media, dan adaptasi yang dikenalkan dalam pemanfaatannya guna melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dan efektif sesuai dengan keadaan masa kini.
3. Mahasiswa Kampus Mengajar di SD Negeri 1 Wonobojo mampu mengembangkan dan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang didapatkan selama bertugas dengan optimal.
4. Dinas pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Temanggung dapat memberikan perhatian khusus kepada sekolah dasar yang masih tertinggal dan membutuhkan peningkatan kualitas pendidikan dari berbagai segi.

DAFTAR PUSTAKA

Panduan Program Kampus Mengajar 2021. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

PP PPL dan PKL. 2015. Panduan PLP. LPPMP. [https://berita.upi.edu/kampus-mengajar-perintis solusi-pendidikan-saat-pandemi-di-sdn-cidokom-03/](https://berita.upi.edu/kampus-mengajar-perintis-solusi-pendidikan-saat-pandemi-di-sdn-cidokom-03/) (diakses pada 20 Juni 2021).

LAMPIRAN

A. Rencana Program dan Kegiatan

Rencana Program	Rasional	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan sasaran	Waktu pelaksanaan
Program Peduli Literasi dan Numerasi	Dari hasil observasi yang dilakukan masih terdapat siswa yang belum lancar membaca sehingga dalam program ini kami ingin membantu mereka agar dapat lancar membaca dan dapat mengejar ketertinggalan	Mengajar	Mekanisme program yang akan kami lakukan yaitu melakukan bimbingan rutin 60 menit kepada siswa yang belum lancar membaca menggunakan media dan metode yang menarik	Siswa kelas 1 dan kelas 2 yang masih belum lancar membaca dan siswa kelas 1, 2, 3, dan 4 yang belum lancar berhitung	Setiap hari Senin-Jum'at selama 3 bulan ke depan
Program Penataan Ulang Sarana dan Prasarana	Dari hasil observasi kondisi sekolah yang dilakukan ternyata sekolah mempunyai perpustakaan namun tidak terawat dengan baik sehingga kami ingin	Administrasi	Mendesain ulang penataan buku di rak, memberi identitas buku, selain itu juga kami memilah buku yang masih layak dipakai (buku yang masih terbitan baru). Untuk UKS nya sendiri karena	Sekolah	Minggu ke dua sampai-minggu ke tiga (tanggal 29 Maret - 16 April) setelah bimbingan

	<p>melakukan penataan perpustakaan agar Sekolah mempunyai perpustakaan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran. Selain itu, ternyata sekolah tidak mempunyai UKS sehingga kami ingin memprogramkan pengadaan UKS agar Sekolah mempunyai UKS yang layak dan nyaman</p>		<p>ruangan yang disediakan menjadi satu dengan perpustakaan maka rencana kami adalah mengadakan UKS dengan mendesain ruangan, disisi lain ranjang UKS juga sudah tersedia. Kegiatan ini dilakukan setelah 60 menit mengajar.</p>		
<p>Program Menghidupkan Perpustakaan</p>	<p>Dari hasil observasi yang sudah kami lakukan, ternyata minat membaca siswa masih kurang, perpustakaan yang tidak terawat dan siswa</p>	<p>Administrasi</p>	<p>Mekanisme dari program ini adalah siswa diwajibkan meminjam 1 buku setiap minggunya di perpustakaan</p>	<p>Siswa</p>	<p>Mulai tanggal 19 April setiap satu minggu sekali</p>

	tidak meminjam buku di perpustakaan karena minimnya buku bacaan yang menarik				
Program Guru Millenial	Dari hasil observasi yang kami dapatkan, Masih banyak guru yang belum menguasai teknologi sehingga kami ingin memperkenalkan teknologi yang sudah berkembang untuk menunjang pembelajaran	Adaptasi Teknologi	Mekanisme program yang akan kami lakukan yaitu dengan memberikan pelatihan mengenai aplikasi-aplikasi, media pembelajaran, serta cara membuat soal menarik yang dapat menunjang pembelajaran daring, program ini dilakukan setiap bulan 2 kali	Guru	Setiap bulan 2 kali
Program Sukses Ujian	Dari observasi yang kami peroleh, persiapan ujian masih terkendala mengenai mekanisme onlinenya,	Mengajar dan Adaptasi teknologi	Mekanisme dari program ini adalah kami akan melakukan diskusi dengan guru kelas 6 mengenai aplikasi yang dapat digunakan untuk	Guru dan Siswa kelas 6	Mulai minggu ke dua sampai sebelum pelaksanaan ujian

	sehingga kami ingin membantu mengenai persiapan pelaksanaan ujian berbasis online.		ujian online. Kami juga akan melakukan bimbingan kepada siswa kelas 6 dengan menerapkan teknologi sebagai pembiasaan siswa untuk melakukan ujian online		
Program Gebrak Ramadhan	Dikarenakan dalam kampus mengajar ini kami akan melewati bulan Ramadhan maka akan menjadi lebih menarik jika kita membuat kegiatan yang dapat menunjang kreatifitas anak yang berkaitan dengan bulan Ramadhan	Mengajar	Mekanisme dari program Gebrak Ramadhan ini adalah bimbingan agama Islam bergantian di minggu pertama selama 40 menit dan diminggu kedua kegiatan yang kami rencanakan adalah perlombaan dari kelas 1-6 dimana cabang lombanya seperti kaligrafi, <i>public speaking</i> , puisi, dan menggambar.	Siswa dan Guru	2 minggu selama ramadhan Minggu 1: Bimbingan Islam Minggu 2: Lomba (12-29 April)
Program	Dari hasil	Administrasi	Mekanismenya	Siswa	Minggu ke

Ekstrakurikuler	observasi yang kami lakukan ternyata ekstrakurikuler sekolah sudah tidak berjalan kembali. Sebelumnya terdapat pramuka, rebana namun sekarang sudah tidak ada lagi. Rencana kami akan menghidupkan kembali ekstrakurikuler yang sempat berhenti untuk mengembangkan bakat dan minat dan kreatifitas siswa		adalah kami akan merencanakan terlebih dahulu ekstrakurikuler yang bisa diterapkan, kemudian kami akan mendemokan kepada siswa baru kemudian tahap pelaksanaan.		dua dan tiga perencanaan. Mulai bulan Mei-Juni pelaksanaan setiap hari Jum'at
Program Masuk Kelas	Dari hasil survei yang kami lakukan, pembelajaran berbasis masalah masih jarang di lakukan sehingga kami ingin	Mengajar	Mekanisme dari kami adalah berdiskusi dengan guru mengenai jadwal kelas dan pembelajaran yang akan di lakukan kemudian kami	Siswa dan guru	Fleksibel

	<p>membantu guru untuk menerapkan metode belajar yang menarik dan dapat membuat siswa berfikir.</p>		<p>menyiapkan <i>ice breaking</i> serta memberikan saran pembelajaran yang menarik dan pada hari pelaksanaan kami masuk kedalam kelas membantu guru dalam pembelajaran</p>		
--	---	--	--	--	--

B. Dokumentasi Kegiatan

1. Penerjunan





2. Kegiatan Kampus Mengajar di SD Negeri 1 Wonoboyo















